

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERINTEGRASI AYAT-AYAT AL-QUR'AN TERHADAP MOTIVASI DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS KELAS VIII DI MTS MATH'LAUL ANWAR NAPAL TANGGAMUS

Trimo Saputro^{1*}, Indra Gunawan², Tati Ristiana³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

*Corresponding author: trimosaputro39@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model inkuiri terbimbing berintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an terhadap Motivasi belajar dan Keterampilan proses sains peserta didik kelas VIII di MTs Math'laul Anwar Napal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasy Experiment*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling* yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas control. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket motivasi belajar dan tes soal keterampilan proses sains. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an terhadap motivasi dan keterampilan proses Sains peserta didik pada materi getaran dan gelombang kelas VIII di MTs Math'laul Anwar Napal. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, model pembelajaran inkuiri terbimbing berintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an ini dapat dijadikan referensi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang akan digunakan khususnya disekolah yang berbasis islam.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Inkuiri Terbimbing, Motivasi Belajar, Keterampilan Proses Sains.

Abstract: This research aims to determine the effect of the guided inquiry model integrating Al-Qur'an verses on the learning motivation and science process skills of class VIII students at MTs Math'laul Anwar Napal. The method used in this research uses a quantitative approach with the *Quasy Experiment* type of research. The sampling technique used was *purposive sampling*, namely class VIII A as the experimental class and class VIII B as the control class. The instruments used in this research were a learning motivation questionnaire and a science process skills test. The conclusion of this research is that there is an influence of the guided inquiry learning model integrating verses from the Koran on the motivation and science process skills of students in class VIII vibration and wave material at MTs Math'laul Anwar Napal. This is proven by a sig value of $0.000 < 0.05$. Thus, this guided inquiry learning model integrating verses from the Koran can be used as a reference for teachers in developing learning strategies that will be used, especially in Islamic-based schools.

Keywords: Learning Model, Guided Inquiry, Learning Motivation, Science Process Skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan berkaitan erat dengan kegiatan belajar-mengajar. Dan tujuan dari kegiatan belajar-mengajar tentunya bagaimana siswa dapat menyerap ilmu dan berbagai nilai yang telah diajarkan (Dina, 2022) . Dalam dunia Pendidikan, sudah tidak lagi sedikit anggapan bahwa fisika merupakan pelajaran yang dianggap sulit. Oleh karena itu, perlu adanya berbagai cara menyenangkan untuk membuat gambaran dalam belajar fisika itu tidak sesulit dibayangkan. Saat inilah kemampuan guru benar-benar dibutuhkan. Salah satu caranya dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa itu sendiri. Selain itu,

selama proses pembelajaran fisika dalam tahun ke tahun, guru cenderung bersifat teacher-centered (Fitri *et al*, 2019) Oleh karena itu, hendaknya dilakukan perubahan paradigma yang dimaksud adalah perubahan yang berorientasi pada siswa yang aktif. Penggunaan model pembelajaran dikelas dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Tanpa motivasi siswa tidak dapat belajar. Motivasi juga bergantung pada model pembelajaran yang digunakan guru. Model pembelajaran yang aktif mengikuti siswa dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami materi karena siswa memiliki pengalaman memecahkan masalahnya sendiri, dan siswa merasa menemukan model pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran (tessa & Rusdi, 2019. Sehingga dapat meningkatnya keterampilan proses sains, yang mana Keterampilan proses sains ini penting dalam mengajarkan cara-cara mencapai pengetahuan. Siswa membutuhkan keterampilan proses baik saat melakukan penyelidikan ilmiah maupun selama proses pembelajarannya (Happy, 2023)

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang peneliti temukan dan hal ini didukung juga dengan hasil pra penelitian, peneliti menemukan beberapa masalah dalam kegiatan pembelajaran antara lain yaitu proses pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik menjadi pasif, karena lebih sering mendengarkan pendidik menjelaskan materi. Kurangnya variasi dalam model pembelajaran yang digunakan sehingga membuat kegiatan pembelajaran kurang efektif. Pendidik juga lebih sering memberikan teori tanpa melibatkan peserta didik untuk membuktikannya melalui percobaan. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPA. Materi yang disampaikan pendidik juga masih terbilang jarang untuk dikaitkan dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi terhadap peserta didik kelas VIII di MTs Math'laul Anwar Napal, maka diperoleh hasil angket motivasi 58,3% dan keterampilan proses sains 61,7%. Berdasarkan hasil responden peserta didik dan wawancara dengan pendidik mata pelajaran IPA hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan keterampilan proses sains peserta didik kelas VIII termasuk kategori rendah oleh karena itu proses pembelajaran harus lebih meningkat dari sebelumnya agar diperoleh motivasi dan keterampilan proses sains peserta didik yang tinggi.

Adapun model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan berintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. Model inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan berpikir secara kritis dan analisis untuk menentukan sendiri jawaban dari permasalahan yang dipertanyakan. *Guided inquiry learning model is more oriented to activities of student centered classrooms and allow students to learn to use a variety of learning resources.* Dalam inkuiri terbimbing peserta didik yang terlibat mendapatkan sedikit latihan dalam merancang penyelidikan mereka sendiri, menuntut peserta didik untuk merumuskan prosedur mereka sendiri (Rahma *et al*, 2017). Sedangkan integrasi ayat-ayat Al-Qur'an merupakan penyatuan antara pemikiran sains dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pendidikan di sekolah berbasis Islam ini, dapat dicerminkan dari visi sekolah itu sendiri yakni: Mewujudkan siswa-siswi MTs Math'laul Anwar Napal yang beriman, berilmu, dan berakhlakul karimah. Telah banyak penelitian yang membahas tentang model inkuiri terbimbing berintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an terhadap motivasi dan keterampilan proses sains (Yulia, 2022). dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis saintifik terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas X di MA Al-Ishlahul Ittihad Jabon Tentan. Penelitian oleh Nurlina (nurlina, 2022). dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan minat belajar fisika yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing tanpa terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an. Sehingga model pembelajaran inkuiri terbimbing terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an ini dapat meningkatkan minat belajar fisika khususnya pondok pesantren atau sekolah agama islam lainnya.

Model pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan belajar yang fokus pada pengalaman dan keterlibatan aktif siswa dengan melibatkan seluruh kemampuannya untuk belajar secara sistematis, kritis, logis, dan analitis berkaitan dengan berbagai konsep dan prinsip [8]. Langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu Pembukaan (*Introduction*), Menyelidiki sebuah fenomena, Permasalahan (*Questioning*), Memfokuskan pada

pertanyaan, Perencanaan (*Planning*), Merencanakan investigasi, Pengimplementasian (*Implementing*), Melaksanakan investigasi, Penyimpulan (*Concluding*), Menganalisis data dan bukti, serta Pelaporan (*Reporting*), Mengomunika sikan pengetahuan baru).

Motivasi merupakan dorongan psikologis untuk melakukan sebuah tindakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (wulan & novi, 2021). Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai sebuah dorongan yang muncul baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa untuk bertingkah laku dalam mencapai keberhasilan belajar. Indikator motivasi belajar yang digunakan sebagai berikut:

Table 1. Indikator motivasi belajar

NO	Indikator Motivasi Belajar Siswa
1.	<i>Attention</i> (Perhatian)
2.	<i>Relevance</i> (Keterkaitan)
3.	<i>Convidance</i> (Keyakinan)
4.	<i>Satisfaction</i> (Kepuasan)

Kerampilan merupakan kegiatan-kegiatan yang bersifat neuromoscular, artinya menuntut kesadaran yang tinggi dibandingkan dengan kebiasaan (Satya, 2020). Keterampilan proses sains juga merupakan proses pencarian dan penemuan, dimana siswa akan mengalami proses pembelajaran secara langsung dan mereka juga akan melakukan langkah-langkah dalam karya ilmiah. Sehingga mereka dapat memahami, mengembangkan dan menemukan pengetahuan baru (Rahma, 2020). Indikator keterampilan proses sains disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Table 2. Indikator Keterampilan Proses Sains

No	Aspek Keterampilan Proses Sains	Indikatornya
1.	Mengamati atau Observasi	a. Menggunakan indera b. Menggunakan fakta yang relevan
2.	Klasifikasi	a. Mencatat setiap pengamatan secara terpisah b. Mencari perbedaan dan persamaan c. Mengontraskan ciri-ciri d. Membandingkan e. Mencari dasar pengelompokkan f. Menghubungkan hasil-hasil pengelompokkan
3.	Memprediksi	Mengemukakan kejadian suatu keadaan yang belum teramati dengan menggunakan pola hasil pengamatan
4.	Mengkomunikasikan	a. Menggambarkan data empiris hasil percobaan b. Mempresentasikan hasil yang diperoleh
5.	Menyimpulkan	Mengambil kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan
6.	Menggunakan alat dan bahan / merancang percobaan	Mengetahui alat dan bahan yang sesuai dengan percobaan dan cara menggunakannya
7.	Menerapkan konsep	a. Mampu menjawab pertanyaan diskusi sesuai dengan teori yang ada b. Membuktikan hasil pengamatan yang diperoleh sesuai dengan teori atau tidak c. Mengaplikasikan hasil pelajaran berupa teori konsep, hukum, kesimpulan, dan keterampilan
8.	Merumuskan hipotesis	Menyadari bahwa suatu penjelasan perlu diuji kebenarannya

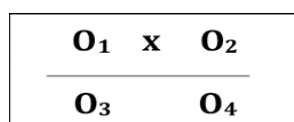
Integrasi adalah suatu upaya untuk melakukan penggabungan dua atau lebih elemen guna menghasilkan inovasi baru. Dalam hubungannya antara Al-Qur'an dengan sains, kedudukan sains disini sebagai penjelas kebenaran ayat-ayat yang terkandung dalam Al-Qur'an. Pengajaran sains berbasis Al-Qur'an sejatinya dapat mendorong kaum muslimin menjadi manusia yang beriman dan bertakwa yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Al-Qur'an adalah petunjuk supaya manusia bisa memaknai berbagai peristiwa alam sebagaimana petunjuk yang telah diberikan Allah. Oleh karena itu, Al-Qur'an bisa dijadikan rujukan dalam menerangkan teori-teori sains (Safinatus, 2022). Implikasi Pembelajaran IPA terintegrasi Al-Quran pada Kelas VIII SMP/MTs, melalui tiga tahap.

tahap pertama dilakukan dengan analisis kompetensi dasar dilakukan dengan cara mengklasifikasikan sains secara sistematis ke dalam berbagai disiplin ilmu atau tema-tema yang dikehendaki, kemudian dilakukan pemahaman ayat-ayat kauniyyah dengan tema tersebut. Tahap kedua memadukan konsep keilmuan dan keislaman. Kerja ini, mengintegrasikan konsep, bukan rumus-rumus. Yaitu mencari titik kesamaan antara Al-Quran dan sains. Contoh 3.11 Menganalisis konsep getaran dan gelombang dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan. Peristiwa akibat getaran dan gelombang. Ayat yang memuat tema tersebut diantaranya QS. Az-Zalزالah:1, QS.Al-Kahfi:54, QS.Ar-Rum:46. Tahap Ketiga menjadikan Al-Quran sebagai pengawal dari setiap kerja sains. Al-Quran bukan sekedar menjadi pelengkap, tetapi sumber rujukan utama agar supaya menjadi lebih terarah dan mempunyai tujuan yang mengandung banyak manfaat. Melalui materi yang dijelaskan dan ayat yang menjadi rujukan utama dibawah ini, dapat digunakan sebagai penghantar sebelum memasuki pembelajaran. Dapat disampaikan juga pada diskusi pada awal pembelajaran (Mujahidus at al, 2020).

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an terhadap motivasi dan keterampilan proses sains kelas VIII di Mts Math'laul Anwar Napal Tanggamus. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan peningkatan pada motivasi dan keterampilan peserta dalam pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing berintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an, memberikan referensi kepada pendidik untuk menerapkan model pembelajaran yang cocok dan tepat dalam mengatasi permasalahan pembelajaran, menjadikan bekal dan pengalaman untuk para calon pendidik agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimen, Sampel yang ditetapkan pada penelitian ini adalah VIII A Dengan kelas A sebagai kelas eksperimen, dan kelas B sebagai kelas Kontrol. pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* atau secara random/acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini instrumen berupa tes essay kemampuan berpikir kritis yang akan di berikan pada kedua kelas tersebut (eksperimen dan kontrol). Desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group design*



Gambar 1. Desain penelitian *Control Group Design*

Berdasarkan Gambar 1 Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, sebelum di beri perlakuan (*treatment*) kelas kontrol dan kelas eksperimen diberi *pretest* untuk mengetahui kemampuan keadaan awal keduanya, selanjutnya setelah *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan perlakuan (*Treatment*) masing-masing yaitu kelas eksperimen menggunakan model Inkuiri terbimbing dan kelas kontrol menggunakan model konvensional, setelah masing-masing diberikan perlakuan lalu di selanjutnya kedua kelas diberi *posttest* untuk

membandingkan hasil perlakuan yang diberikan. adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

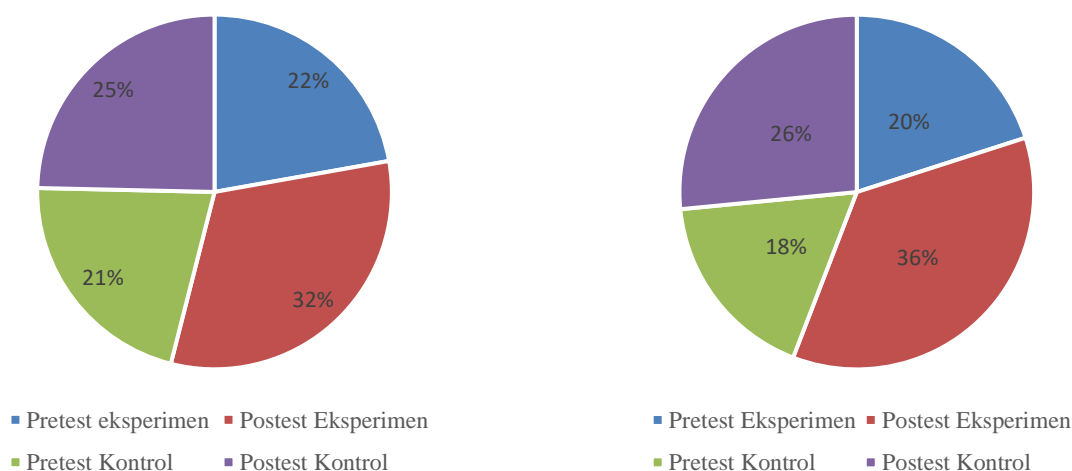
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Math'laul Anwar Napal dengan materi getaran dan gelombang. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen (kelas VIII A) yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an, kemudian kelas kontrol (kelas VIII B) menggunakan model pembelajaran direct introduction berintegrasi ayat-ayat A-Qur'an. Kedua kelas sampel tersebut menggunakan materi yang sama namun model pembelajaran yang berbeda. Setelah mendapat perlakuan (*treatment*) Peneliti membagikan pretest dan posttest yang akan diisi oleh seluruh sampel. Pretest dibagikan sebelum siswa diberi perlakuan, sedangkan posttest dibagikan sesudah siswa mendapatkan perlakuan. Hasil dari uji N-Gain kelas kontrol dan kelas eksperimen menghasilkan nilai rata-rata seperti pada tabel 1.

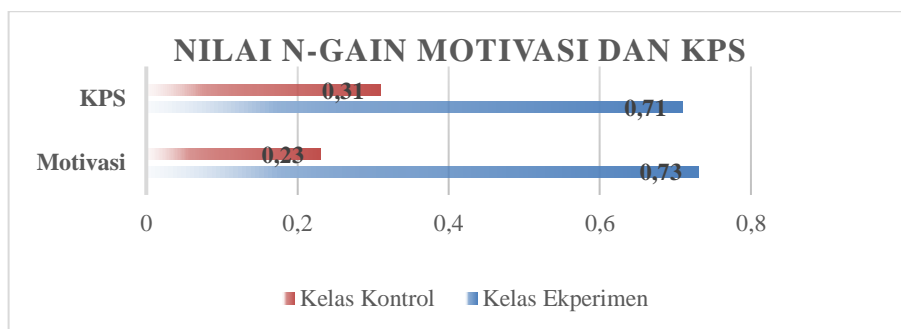
Tabel 1. Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Keterangan	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Pretest	Postest	NGain	Pretest	Postest	NGain
Jumlah peserta didik	23 peserta didik			21 peserta didik		
Nilai rata-rata Angket	32,70	46,82	0,73	31,52	36,33	0,23
Nilai rata-rata Tes soal KPS	47,8	85,4	0,71	42,0	65,3	0,31

Tabel 3 menunjukkan bahwa perolehan nilai pretest angket di kelas eksperimen sebesar 32,70, sedangkan untuk posttest diperoleh nilai sebesar 46,82 dengan nilai N-Gain 0,73 dan masuk kedalam kategori Tinggi. Sedangkan untuk nilai pretest angket di kelas kontrol sebesar 31,52, dan untuk posttest diperoleh nilai sebesar 36,33 dengan nilai N-Gain 0,23 dan masuk kedalam kategori rendah.

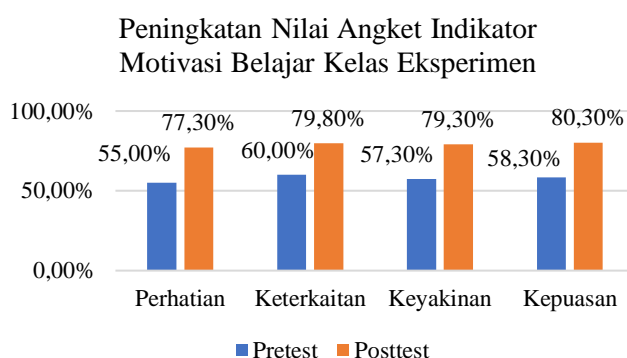


Gambar 2. Nilai Rata-Rata Pretest Beserta Postest Untuk Motivasi Dan KPS



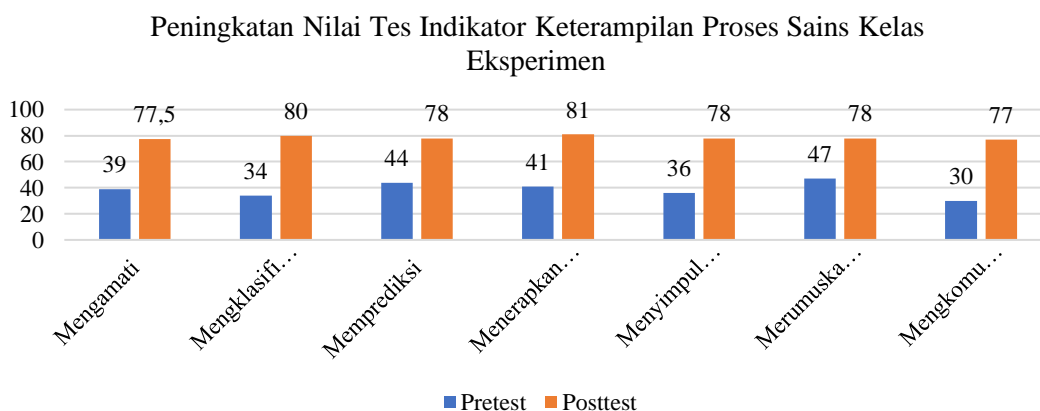
Gambar 3. Hasil Uji N-Gain Motivasi Dan KPS

Berikut grafik peningkatan nilai angket dan keterampilan proses sains untuk kelas eksperimen:



Gambar 4. Grafik peningkatan indikator nilai angket motivasi belajar

Berdasarkan gambar grafik diatas menjelaskan bahwa masing-masing indicator motivasi belajar untuk kelas eksperimen Pada indicator pertama yakni perhatian (*attention*) untuk pretest mendapat nilai sebesar 55,0% dan posttest sebesar 77,3%. Indicator kedua yakni keterkaitan (*relevance*) mendapat nilai pretest sebesar 60,0% dan posttest sebesar 79,8%. Selanjutnya pada indicator ketiga yaitu keyakinan (*convidance*) memiliki nilai pretest sebesar 57,5% dan nilai posttest sebesar 79,3%. Dan terakhir pada indicator keempat yakni kepuasan (*satisfaction*) mendapat nilai pretest 58,3% sedangkan posttest mendapat nilai sebesar 80,3%.



Gambar 5. Grafik peningkatan indikator nilai tes keterampilan proses sains

Berdasarkan gambar grafik diatas indicator pertama yakni mengamati untuk pretest mendapat nilai sebesar 39,0 dan posttest sebesar 77,5. Indicator kedua yakni mengklasifikasi mendapat nilai pretest sebesar 34,0 dan posttest sebesar 80,0. Selanjutnya pada indicator ketiga yaitu memprediksi memiliki nilai pretest sebesar 44,0 dan nilai posttest sebesar 78,0. Dan pada indicator keempat yakni menerapkan konsep mendapat nilai pretest 41,0, sedangkan posttest mendapat nilai sebesar 81,0. Kemudian pada indicator kelima yakni menyimpulkan mendapat nilai pretest sebesar 36,0 dan nilai posttest sebesar 78,0. Pada indicator keenam yaitu merumuskan hipotesis mendapat nilai pretest sebesar 47,0 dan nilai posttest sebesar 78,0. Terakhir indicator ketujuh yakni mengkomunikasikan mendapat nilai pretest 30,0 dan nilai posttest sebesar 77,0.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan program SPSS versi 22.00 dan memperoleh hasil seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar dan KPS

Variabel	Kelompok	Data	Sig	Keterangan
Motivasi Belajar	Eksperimen	Pretest	0,200	Berdistribusi Normal
		Posttest	0,200	Berdistribusi Normal
	Kontrol	Pretest	0,097	Berdistribusi Normal
		Posttest	0,200	Berdistribusi Normal
KPS	Eksperimen	Pretest	0,144	Berdistribusi Normal
		Posttest	0,103	Berdistribusi Normal
	Kontrol	Pretest	0,200	Berdistribusi Normal
		Posttest	0,200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 4 diatas hasil uji normalitas motivasi dan keterampilan proses Sains menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen untuk motivasi mendapatkan nilai $0,200 > 0,05$ dan keterampilan proses sains mendapatkan nilai Sig $0,103 > 0,05$, sedangkan pada kelas control untuk motivasi mendapatkan nilai $0,200 > 0,05$ dan keterampilan proses sains mendapatkan nilai sig $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan uji *Kolmogrov Smirnov*. selanjutnya data akan di uji homogenitas dengan menggunakan program SPSS versi 22.00 kemudian memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	Variabel	Sig	Kesimpulan
Eksperimen	Motivasi	0,201	Homogen
Kontrol			
Eksperimen	KPS	0,101	Homogen
Kontrol			

Berdasarkan Tabel 5 diatas hasil uji homogenitas motivasi belajar mendapatkan nilai $0,201 > 0,05$, sedangkan pada hasil homogenitas untuk keterampilan proses sains mendapatkan nilai sig $0,101 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians antar kelompok bersifat homogen. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji manova sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Manova

No	Hipotesis Manova	Signifikasi	Keputusan Uji
1.	Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar	0,000	H ₁ diterima
2.	Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Proses Sains	0,000	H ₁ diterima

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa hipotesis dengan uji manova dalam penelitian ini yaitu H_1 diterima. Yaitu dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan dari hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an terhadap motivasi dan keterampilan proses Sains peserta didik pada materi getaran dan gelombang kelas VIII di MTs Math'laul Anwar Napal. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Firzan dkk [15], bahwa pengembangan LKPD terintegrasi nilai islam bermodel inquiry terbimbing agar dapat meningkatkan hasil belajar secara kognitif, religiusitas keimanan dan ketaqwaan siswa dalam pembelajaran serta dapat membantu dalam mempermudah penyampaian pesan agama islam yang ada di Al -qur`an dalam pembelajaran IPA, maka akan lebih baik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an terhadap motivasi dan keterampilan proses sains kelas VIII di MTs Math'laul Anwar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an terhadap motivasi keterampilan proses sains peserta didik kelas VIII di MTs Math'laul Anwar Napal. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis penelitian yang telah dilakukan dan memperoleh hasil $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga penelitian ini mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dapat menjadi pilihan yang tepat dalam pembelajaran khususnya sekolah yang berbasis islami.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada patner penelitian Bapak Indra Gunawan dan Tati Ristiana, dan kepada instritusi UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dan kerjasama dalam melakukan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Dina Hafizha, Rizki Ananda, and Iis Aprinawati, 'Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa Di SDN 020 Ridan Permai', *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 8.1 (2022).
- Fitri Kusuma Ningrum, Muhammad Nasir, and Muhammad Rahmad, 'Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Fisika Siswa SMA', *Jurnal Pendidikan*, 10.1 (2019),
- Tessy Furmanti and Rusdi Hasan, 'Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis, Motivasi dan Keaktifan Siswa di SMP N 5 Seluma', *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Entrepreneurship VI Tahun 2019*.
- Happy Komikesari, 'Effect Size Test of 7e Learning Cycle Model: Conceptual Understanding and Science Process Skills on Senior High School Students', *Journal of Physics: Conference Series*, 2020
- Rahma Diani, Antomi Saregar, and Ayu Ifana, 'Perbandingan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 7.2 (2017).
- Yulia Fitria, 'Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Berbasis Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa', *Jurnal Pendidikan*, 2.3 (2022).
- Nurlina D., 'Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Terhadap Minat Belajar Fisika Kelas X MA DDI Baruga Kab. Majene' (UIN ALAUDDIN).

- Ricardus Jundu, Pius Herman Tuwa, and Rosnadiana Seliman, 'Hasil Belajar IPA Siswa SD di Daerah Tertinggal dengan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing', *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10.2 (2020).
- Wulan Rahayu Syachtiyani and Novi Trisnawati, 'Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19', *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2.1 (2021), 90–101
- Satya Anggi Permana, 'Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa', *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1.2 (2020).
- Rahma Diani and others, 'Improving Students' Science Process Skills and Critical Thinking Skills in Physics Learning through FERA Learning Model with SAVIR Approach', *Journal of Physics: Conference Series*, 1467.1 (2020).
- Mujahidus Shofa, Lin Eflina Nailufa, and Arghob Khofya Haqiqi, 'Pembelajaran IPA Terintegrasi Al-Quran dan Nilai-Nilai Pesantren', *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 2.1 (2020).
- Safinatus Zulfa, 'Integrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Sains', 1.2 (2022).